

ABSTRAK

Azmi Abdul Aziz (1158020046), Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2018.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor sebelum berinvestasi dalam bentuk saham adalah keadaan makroekonomi, dimana keadaan makroekonomi seperti tingkat suku bunga Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, inflasi, dan harga minyak dunia yang memiliki peranan dalam perubahan harga saham yang menjadi cerminan dari *return* yang akan didapatkan oleh investor.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008 – 2018.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah saham sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode dari tahun 2008 – 2018. Jumlah populasi saham perusahaan sektor pertambangan sebanyak 41 saham. Dalam penelitian ini, sample ditentukan dengan melewati tahap *purposive sampling*, jumlah saham yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 20 saham perusahaan sektor pertambangan dan dengan rentan waktu 2008 – 2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel SBI (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.415916, signifikansi sebesar 0.6570 dan t-hitung sebesar -0.444098. Sehingga SBI tidak berpengaruh terhadap *return* Saham. Nilai tukar rupiah/USD (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -4.237836, signifikansi sebesar 0.0004 dan nilai t-hitung sebesar -3.527187. Sehingga Nilai tukar rupiah/USD berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham. Inflasi (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.252433, signifikansi sebesar 0.6034 dan nilai t-hitung sebesar -0.519569. Sehingga inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. HMD (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.626703, signifikansi sebesar 0.0009 dan nilai t-hitung sebesar -3.317808. Sehingga Harga minyak dunia berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan variabel makroekonomi (SBI, nilai tukar rupiah/USD, inflasi, dan HMD) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001863. sehingga secara simultan variabel makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil dari nilai koefisien determinasi (R square) menunjukkan bahwa SBI, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, HMD mempengaruhi *Return Saham* sebesar 17,64%

Kata Kunci : *Return* Saham, Variabel Makroekonomi, Suku Bunga Indonesia, Nilai Tukar Rupiah/USD, Inflasi, Harga Minyak Dunia